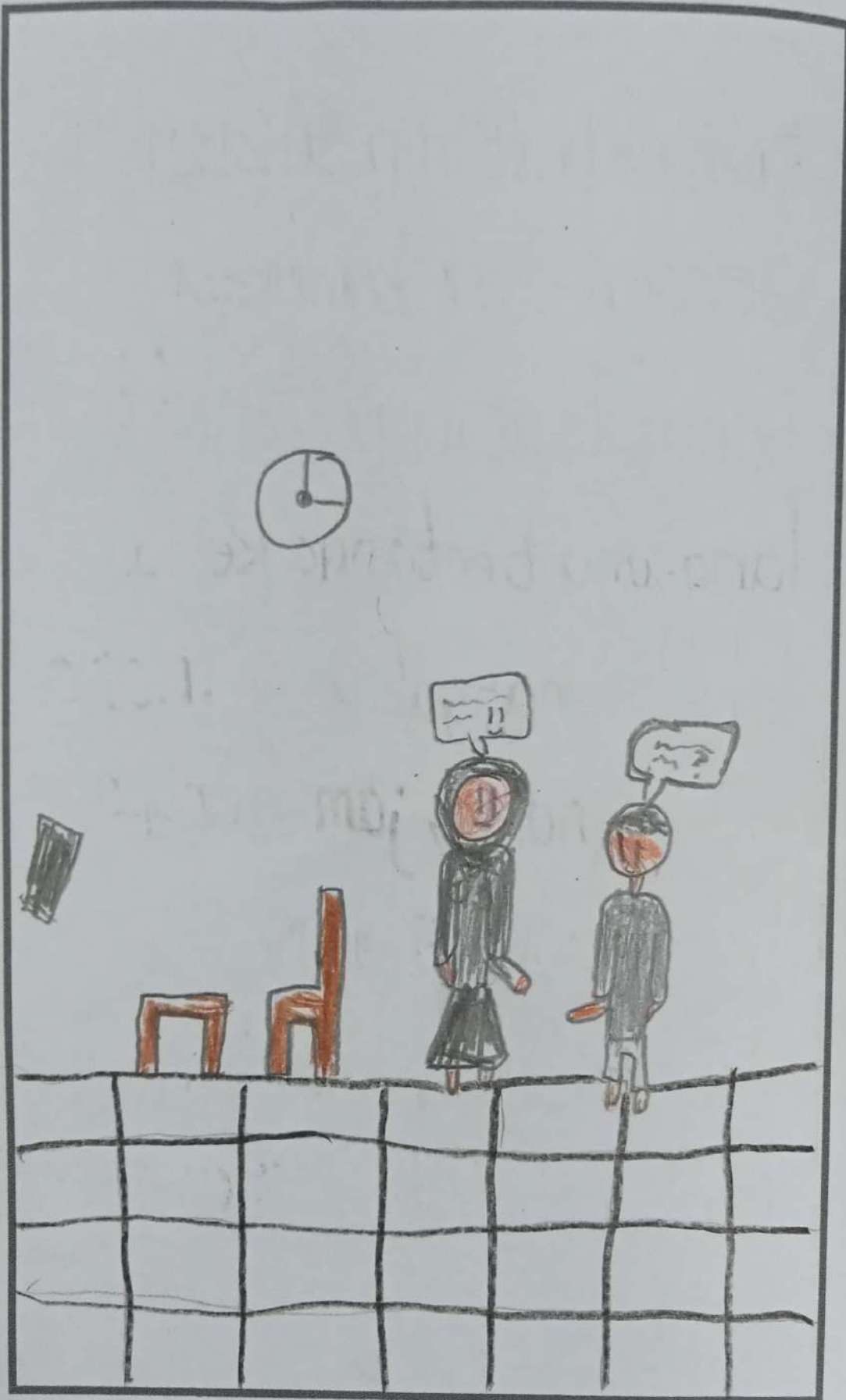


Semangat Saat Tanding

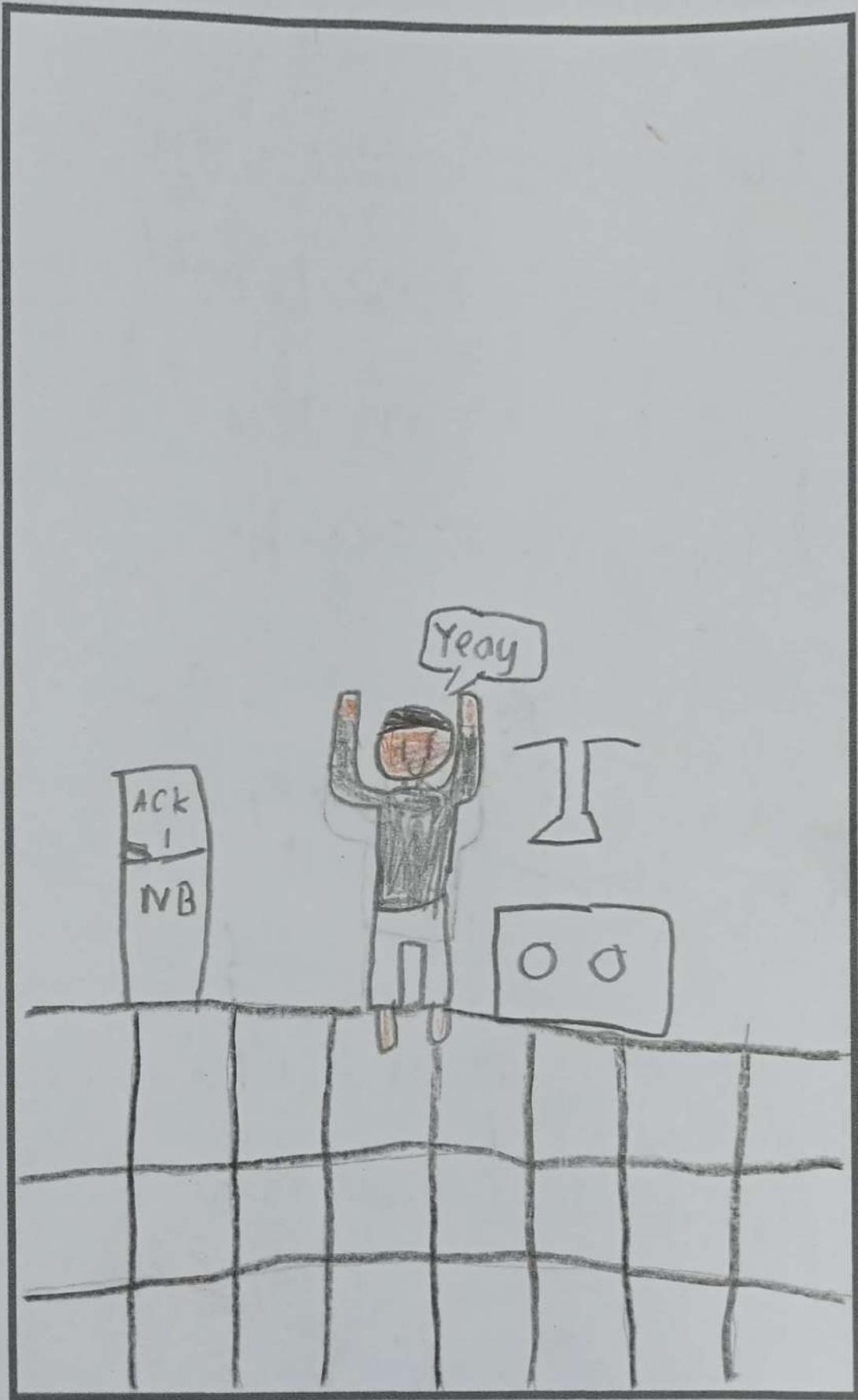


Penulis:
Bima Rizqy Pradipta
20

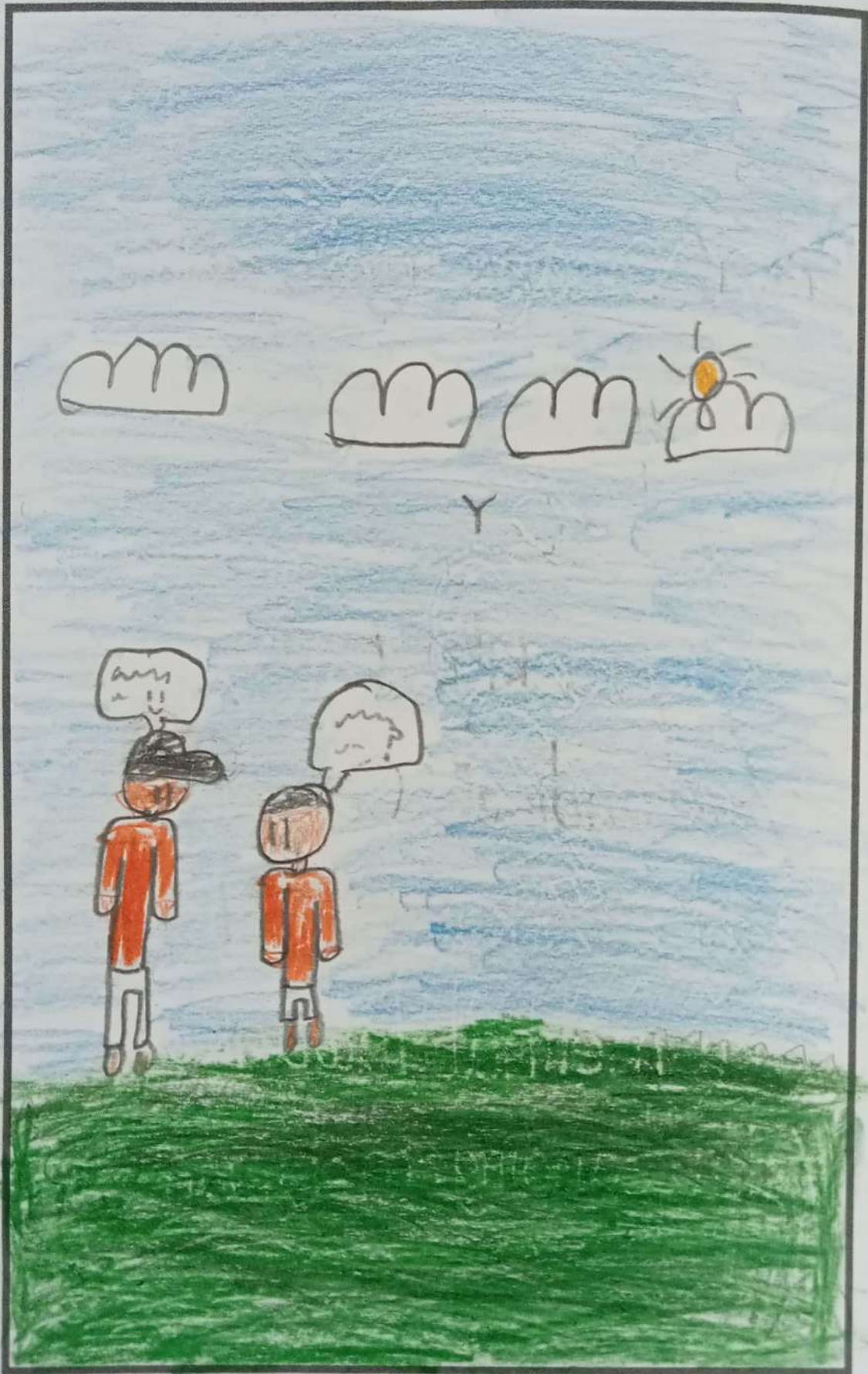
Namaku Bima. Aku ikut
soccer dari umur 7
tahun. Biasanya Aku
latihan di STAN. Aku
latihan setiap hari
Senin dan Sabtu jam 2.
Aku menjadi back
tengah. Saat hari Jumat,
ibuku mendapat info



bahwa hari Sabtu akan
ada tanding. Aku heboh!
Aku takut. Saat itu Aku
langsung bertanya ke Ibu.
Aku menanyakan di mana
Aku tanding, jam berapa
Aku tanding dan
lawanku siapa. Ibu ku
menjawab bahwa Aku



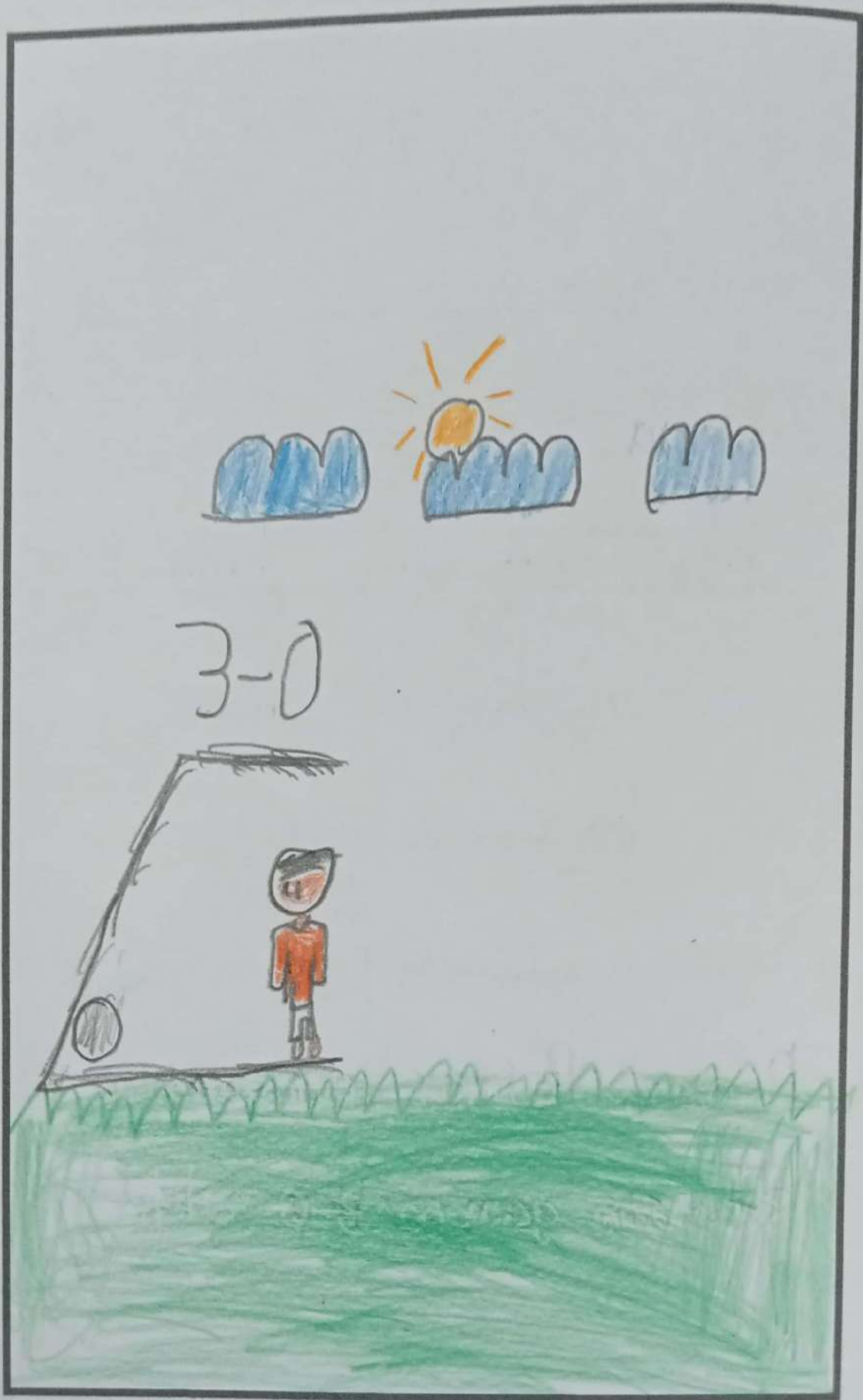
tanding di ICS school,
Aku tanding jam 7, dan
Aku tanding melawan
Prancis. Perasanku senang.
Aku tidak sabar untuk
tanding. Saat hari
Sabtu Aku tanding juga.
Aku melihat lawanku.
Aku tanding melawan



Prancis. Aku landing
di ICS. Saat itu Aku
bertanya kepada Coachku.
Aku bertanya ke coach,
"mengapa kita harus
bertanding?" Coach
menjawab, ia ingin
melihat keterampilan
kita. Aku menjawab



oke. Saat itu Aku terpukul bola. Aku merasa pusing dan sesak nafas. Aku langsung diganti pemain lain. Pengganti ku itu kelas 1 dan dia tidak terlalu bisa membawa bola. Akhirnya timku langsung kebobolan gawang 3-0 oleh



Prancis. Saat itu Aku
diganti pemain lain
karena Aku terpukul
bola. Aku sudah tidak
pusing dan sesak nafas
lagi. Tapi Aku langsung
kebobolan gawang 3-0 oleh
Prancis. Pertandingan pun
selesai. Saat Aku



kebobolan gawang 3-0 oleh

Prancis, Aku sedih sedikit.

Tapi Aku masih semangat

karena Aku pertama kali

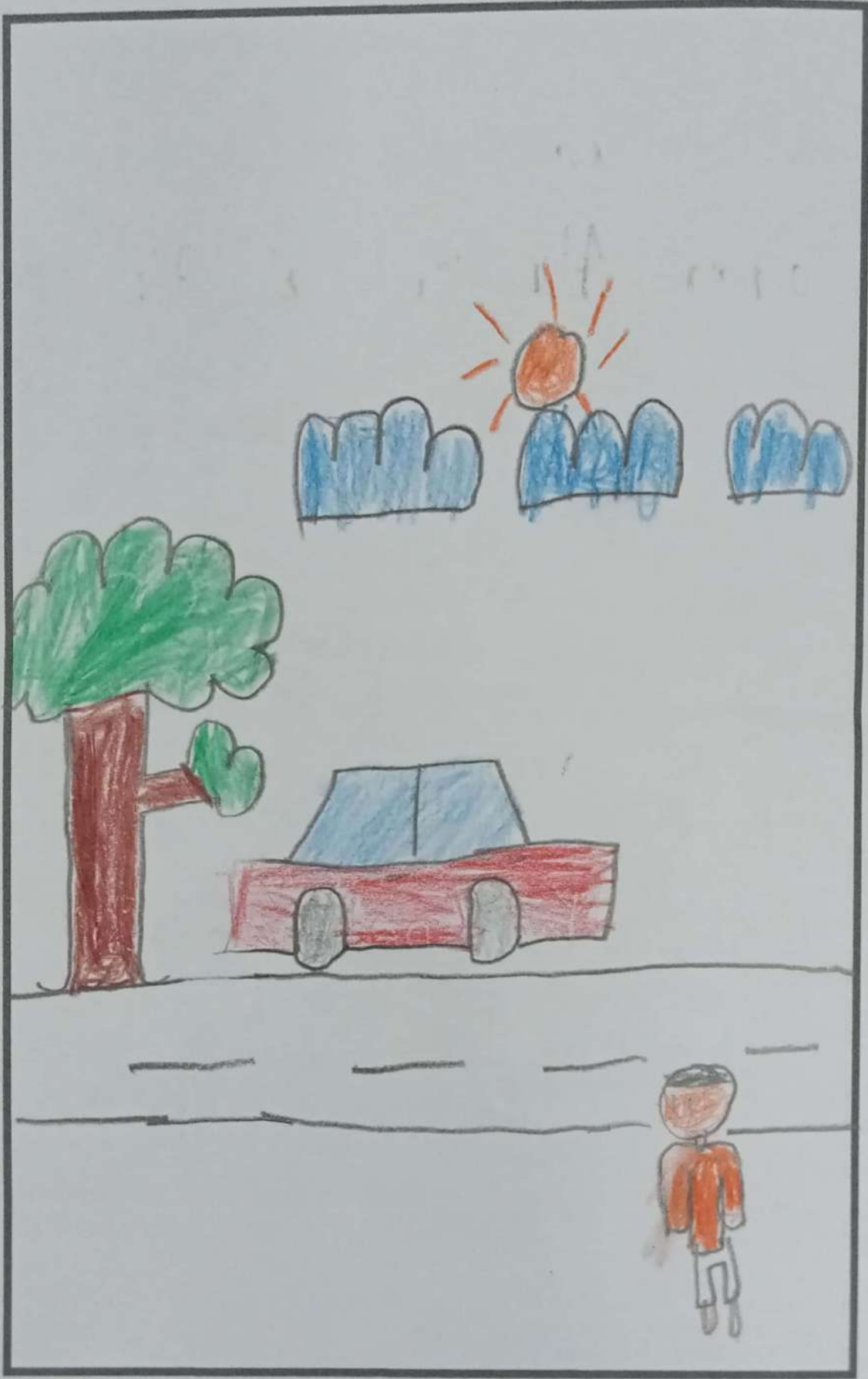
tanding. Dan kalau bertanding

itu kita tidak selalu

menang. Yang penting kita

sudah bersaha. Saat Aku

mau pulang Aku bermain



dengan teman-temanku.

Setelah Aku bermain, Aku

pulang: